

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data maka terdapat hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan di kelas III SDN Cirateun di Kecamatan Cidadap Kota Bandung menerapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Cirateun di Kecamatan Cidadap Kota Bandung disusun dengan baik. Perencanaan dalam setiap siklus tidak jauh berbeda. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan tahapan Penggunaan Model *Talking Stick* yaitu tahap pendahuluan, tahap pembentukan konsep, tahap aplikasi konsep, tahap pematangan konsep, dan tahap evaluasi. Serta menyiapkan lembar observasi guru, LKS, langkah-langkah praktikum, alat dan bahan yang diperlukan saat praktikum, Model *Talking Stick* ini yang sesuai dengan Materi Ajaran yang Akan di ajarkan, serta siswa, soal-soal dan jawabannya, siklus I siklus II dan siklus III. perencanaan yang dilakukan hampir sama, yang berbeda dari kekurangan-kekurangan setiap siklus dari observasi dan refleksi yang telah dilaksanakan dan diperbaiki pada saat siklus yang berikutnya. Peneliti memperbaiki kekurangan-kekurangan, khususnya berkelompok, berpasangan dan individu supaya dipertemuan selanjutnya terdapat perubahan yang lebih baik sesuai yang diharapkan.
- 1) Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Cirateun terlaksana dengan efektif dan mendapatkan hasil yang baik. Pada pembelajaran menggunakan Model *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan beberapa tahap, yaitu : (1) tahap pendahuluan, dimana guru dan siswa bertanya jawab serta guru mengemukakan kegiatan sehari-hari siswa, sambil tongkat di sediakan guru

(2) Tahap pembentukan konsep, pada tahap ini guru menggunakan Model *Talking Stick* melalui pembelajaran tentang penggunaan Tongkat Berbicara yang mana dalam Tongkat tersebut ada pertanyaan yang sudah di buat oleh guru.(3) Tahap selanjutnya, guru melakukan penjelasan kembali tentang materi cerita yang sudah diberikan pada siswa. (4) tahap pemantapan konsep, melalui tanya jawab dimana guru dan siswa bertanya jawab serta guru membenarkan konsep saat terjadi kesalahan pengertian yang dimiliki siswa, (5) tahap evaluasi, siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi yang telah dipelajari. Meskipun terjadi beberapa kendala dalam pelaksanaan, namun secara keseluruhan pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Karena setiap siklusnya dilakukan perbaikan pada RPP yang dibuat peneliti dan refleksi yang disarankan oleh observer.

2. Hasil belajar siswa setelah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di kelas III SDN Cirateun mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus I nilai rata-rata kelompok 40 dengan presentase 65,34% terdapat kekurangan. Namun pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 94,70 berpasangan, dengan presentase 88,15% dan pada siklus III juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dengan rata-rata individu 81,40 dengan presentase 88,53% Banyaknya siswa yang mengalami ketuntasan belajar mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

B. Saran

Dalam penggunaan Model *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Tematik siswa dapat membaca dan menyimpulkan cerita, dengan demikian maka meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN Cirateun di Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat untuk keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan peneliti lain, diantaranya :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat menjadi alternative dalam pembelajaran di kelas. Karena dalam tahap-tahap pembelajaran ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran yang telah disebutkan. Setiap tahap mengaitkan pengetahuan, dan cara berpikir siswa semakin cepat sehingga sikapnya untuk menghadapi masalah di lingkungan. Jadi pembelajaran tidak hanya pengetahuan tetapi dikaitkan langsung dengan pengetahuan siswa.
2. Bagi yang akan menerapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran sebaiknya merancang pembelajaran dengan baik, memperhatikan waktu di setiap tahap, membuat LKS yang biasa berkaitan dengan materi, yang dikemukakan serta cara memecahkan masalahnya. Serta selalu memperhatikan pembelajaran pada setiap tahapnya. Karena setiap langkah pembelajaran dengan menggunakan Model *Talking Stick* saling berkaitan agar tujuan dengan menggunakan Model *Talking Stick* dapat tercapai.
3. Bagi pihak sekolah sebaiknya membantu guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran yang berbeda dalam pembelajaran. Sebaiknya pihak sekolah memberikan pelatihan-pelatihan agar guru-guru atau pendidik lebih membuka wawasan untuk mengembangkan pembelajarn dari segi metode, media dll.
4. Bagi guru Sekolah Dasar agar dapat merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam setiap pembelajaran, dengan menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*
5. Sebagai seorang guru Sekolah Dasar, kita diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
6. Bagi peneliti lain, semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain untuk menjadi bahan rujukan jika melakukan penelitian dengan menerapkan penggunaan Model *Talking Stick* dalam pembelajaran untuk Meningkatkan hasil belajar siswa.

